

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari penelitian mengenai Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai tukar IDR/US\$ riil dan Tingkat suku bunga SBI riil terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2009 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara bersama-sama ada pengaruh yang sangat signifikan antara tingkat inflasi, nilai tukar IDR/US\$ riil, dan tingkat suku bunga SBI riil terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2009. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $3,450 > 2,719$ ) dan signifikansi sebesar 0,012.
2. Secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat inflasi terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2009. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,055 < 1,664$ ), dengan signifikansi sebesar 0,295. Tingkat inflasi yang rendah akan mengakibatkan naiknya harga saham suatu perusahaan dan tentu saja akan meningkatkan nilai keuntungan dan daya beli modal investasi. Sedangkan tingkat inflasi yang tinggi akan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan yang dapat mengakibatkan turunnya harga saham perusahaan tersebut. (Widjojo, 2003 dan Wahyudi, 2005). Hal ini disebabkan oleh dampak dari kondisi politik dan ekonomi Indonesia pada waktu itu yang

sedang mengalami restrukturisasi. Isu-isu nasional yang merebak mengenai rencana kenaikan BBM, menyebabkan keadaan perekonomian dan suhu politik menjadi tidak stabil dan mempengaruhi laju inflasi tersebut, hal ini juga ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi, dimana tingkat signifikansi yang digunakan 0,05 sedangkan hasil uji signifikansi inflasi di atas 0,05 yaitu sebesar 0,295, sehingga tidak signifikansi.

3. Secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara tingkat nilai tukar IDR/US\$ riil terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2009. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,046 > 1,664$ ) dan signifikansi sebesar 0,003. Hal ini dapat dijelaskan bahwa terjadinya apresiasi kurs IDR terhadap US\$ akan memberikan dampak terhadap perkembangan pemasaran produk Indonesia di luar negeri, terutama dalam hal persaingan harga. Apabila hal ini terjadi, secara tidak langsung akan memberikan pengaruh terhadap neraca perdagangan yang selanjutnya akan berpengaruh pula kepada neraca pembayaran Indonesia. Dan memburuknya neraca pembayaran akan berpengaruh terhadap cadangan devisa yang akan mengurangi kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia, yang selanjutnya menimbulkan dampak negatif terhadap perdagangan saham di pasar modal sehingga terjadi *capital outflow*. Kemudian bila terjadi penurunan kurs yang berlebihan, akan berdampak pula pada perusahaan-perusahaan *go public* yang menggantungkan faktor produksi terhadap barang-barang impor. Besarnya belanja impor dari perusahaan seperti ini bisa mempertinggi biaya

produksi, serta menurunnya laba perusahaan, sehingga harga saham perusahaan pun akan anjlok. Tetapi jika nilai rupiah meningkat maka besarnya belanja impor dari perusahaan akan menurunkan biaya produksi dan meningkatkan laba perusahaan sehingga dapat mengakibatkan meningkatnya harga saham (Sudjono, 2002).

4. Secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat suku bunga SBI riil terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2009. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,002 < 1,664$ ), dengan signifikansi sebesar 0,319. *Return* saham sensitif terhadap suku bunga dengan arah negatif yang menunjukkan perubahan *return* saham akan meningkat apabila suku bunga rendah yang akan menyebabkan biaya pinjaman yang lebih rendah. Berdasarkan hasil tersebut berarti kenaikan tingkat suku bunga dapat meningkatkan beban perusahaan (emiten) untuk memenuhi kewajiban atau utang kepada bank sehingga dapat menurunkan laba perusahaan dan akhirnya harga saham pun turun. Kenaikan ini juga dapat mendorong investor mengalihkan dananya ke pasar uang atau tabungan maupun deposito sehingga investasi di lantai bursa turun sehingga menurunkan harga saham. Sedangkan jika tingkat suku bunga turun, maka beban perusahaan pun menurun sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan yang akhirnya dapat meningkatkan pembagian jumlah dividen kas kepada investor yang menyebabkan harga saham perusahaan meningkat (Lee, 1992 dan Sitinjak dan Kurniasari, 2003).

## **5.2. Implikasi Manajerial**

Implikasi bagi penelitian selanjutnya adalah perlu dilakukan justifikasi metode penelitian terutama periode pengamatan ataupun jumlah sampel yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka investor harus memperhatikan nilai tukar uang dalam memprediksi IHSG di Bursa Efek Indonesia, hal ini berdasarkan hasil analisis yang menyimpulkan bahwa dari tiga variabel yang digunakan (tingkat inflasi, nilai tukar IDR/US\$ riil dan tingkat suku bunga SBI riil), maka nilai tukar IDR/US\$ riil yang dapat dibuktikan memenuhi hipotesis yang ada. Tetapi meskipun demikian, investor juga perlu memperhatikan variabel lainnya, karena meskipun di penelitian ini dua variabel lainnya tidak mempengaruhi IHSG di Bursa Efek Indonesia tetapi pada penelitian terdahulu, dua variabel ini juga ada memberikan pengaruh. Perbedaan ini disebabkan oleh rentang waktu yang digunakan serta kondisi perekonomian yang terjadi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para investor menambah referensi dalam pengambilan keputusan investasi dan tidak hanya memperhatikan faktor-faktor makroekonomi yang ada, karena sesungguhnya faktor-faktor tersebut berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung. Disamping itu penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong penelitian yang lebih lanjut mengenai topik ini pada Bursa Efek Indonesia.

## **5.3. Saran dan Keterbatasan**

Dalam penelitian ini juga terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan penelitian yang lebih lanjut. Adapun keterbatasan tersebut antara lain :

1. Adanya keterbatasan faktor makro-ekonomi yang digunakan sebagai dasar untuk memprediksi IHSG yang hanya terbatas pada tingkat inflasi, nilai tukar IDR/US\$ riil dan tingkat suku bunga SBI riil. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk memperhatikan faktor lain yang juga dapat mempengaruhi pergerakan IHSG.
2. Adanya autokorelasi pada perhitungan awal. Hal ini disebabkan karena pemakaian program yang bersifat satu arah. Oleh karena itu dilakukan perhitungan ulang dengan memasukkan lag dari variabel terikat menjadi salah satu variabel bebasnya sehingga autokorelasi dapat diatasi.
3. Adanya keterbatasan dalam pengambilan periode penelitian yang hanya tujuh tahun saja. Diharapkan untuk pengembangan penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat lebih merefleksikan pergerakan IHSG di BEI secara historikal.
4. Adanya keterbatasan referensi yang dimiliki penulis yang belum lengkap untuk menunjang proses penulisan penelitian ini, sehingga terjadi banyak kekurangan dalam mendukung teori ataupun justifikasi masalah yang diajukan.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran-saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini baik kepada investor, perusahaan maupun untuk pengembangan penelitian yang lebih lanjut adalah sebagai berikut :

1. Investor sebaiknya memperhatikan informasi-informasi mengenai tingkat inflasi, nilai tukar IDR/US\$ riil dan tingkat suku bunga SBI riil yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia karena adanya informasi tersebut dapat

dimanfaatkan untuk memprediksi IHSG di BEI yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat sehubungan dengan investasinya.

2. Pemerintah sebaiknya juga memperhatikan faktor makro-ekonomi (inflasi, nilai tukar IDR/US\$ riil dan tingkat suku bunga SBI riil melalui kebijakan-kebijakan yang diambil, yang selanjutnya dapat digunakan untuk menarik minat investor baik domestik maupun asing di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat memperhatikan beberapa variabel makro ekonomi lainnya selain tingkat inflasi, nilai tukar IDR/US\$ riil serta tingkat suku bunga SBI riil, tetapi juga dapat memperhatikan variabel tingkat peredaran uang, produk domestik bruto, pengangguran, defisit anggaran. Selain itu juga memperhatikan program yang akan digunakan dalam melakukan analisis data, hal ini untuk mengantisipasi supaya hasil yang dihasilkan dapat maksimal dan tidak terjadi autokorelasi lagi seperti hasil perhitungan awal penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, (2000), *Analisis Statistik Untuk Bisnis Dengan Regresi, Korelasi, dan Non Parametrik*, Edisi Pertama, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Anoraga, Panji dan Piji Pakarti, (2001), *Pengantar Pasar Modal*, PT.Rineka Cipta, Jakarta.
- Atmaja, L.S., (1997), *Memahami Statistika Bisnis*, Andi, Yogyakarta.
- Avonti, Amos Amoroso dan Hudi Prawoto, (2004), “Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah/US\$ dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. III No.5
- Boediono, (1997), *Ekonomi Internasional*, ed.1, BPFE, Yogyakarta.
- Daryono, Soebagyo., (1999), “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi HIS”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 4, No. 2
- Gozali, Imam, (2005), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, Semarang.
- Lee, SB, (1992), “Causal Relations Among Stock Return, Interest Rate, Real Activity, and Inflation”, *Journal Of Finance*, 47:1591-1603.
- Madura, Jeff., (1993), *Financial Management*, Florida University Express.
- Manurung, A.H., (2004), *Strategi Memenangkan Transaksi Saham di Bursa*, PT Gramedia, Jakarta.

Mynt, Hla., (1971), *Economic Theory and the Underdeveloped Countries*, 4<sup>th</sup> (revised) edition, Oxford University Press, London.

Nopirin, (2000), *Ekonomi Moneter/cet. 10*, BPFE, Yogyakarta.

Salvatore, Dominick, (1997), *Ekonomi internasional*, Jilid 1,2, ed.5, Erlangga, Jakarta.

Sudjana, (2002), *Metode Statistika*, Tarsito, Bandung.

Sugiyono, (2005), *Metodologi Penelitian Bisni*, Cetakan Kelima, Alfabeta, Bandung.

Sujarweni, V. Wiratna., (2007), *Panduan Model Menggunakan SPSS : dilengkapi contoh Penelitian bidang Ekonomi*, Cetakan 1, Ardana Media, Yogyakarta.

Sunariyah, (2000), *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi 3, UPP AMP YKPN, Yogyakarta

Tandelilin, Eduardus., (2001), *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.

Website Bank Indonesia. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Website Jakarta Stock Exchange. [www.jsx.co.id](http://www.jsx.co.id)

Website Jurnal. [www.jurnal-sdm.blogspot.com](http://www.jurnal-sdm.blogspot.com)



## Lampiran 1

### DATA PERKEMBANGAN TINGKAT INFLASI, NILAI TUKAR IDR/US\$ RIIL, TINGKAT SUKU BUNGA SBI RIIL DAN IHSG DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2003-2009

<b>Tahun 2003</b>				
Bulan	Inflasi	Kurs Riil	Suku bunga Riil	IHSG
Januari	0.0868	0.16948702	0.0401	-0.08689448
Februari	0.076	0.00781146	0.0464	0.027752034
Maret	0.0717	0.00076236	0.0423	-0.00305596
April	0.0762	0.08578096	0.0344	0.093065327
Mei	0.0715	-0.1469521	0.0329	0.137320706
Juni	0.0698	0.00227165	0.0255	0.006123934
Juli	0.0627	0.07477031	0.0283	0.021875816
Agustus	0.0651	0.00985816	0.024	0.043562021
September	0.0633	-0.0444734	0.0233	0.129940097
Oktober	0.0648	0.03863652	0.02	0.048696319
November	0.0553	0.01434501	0.0296	-0.01902869
Desember	0.0516	0.02163736	0.0315	0.100829714
<b>Tahun 2004</b>				
Januari	0.0482	-0.0067914	0.0314	0.108390991
Februari	0.046	0.0018158	0.0288	0.010824379
Maret	0.0511	0.0470352	0.0231	-0.03338677
April	0.0592	0.0209607	0.0141	0.064893227
Mei	0.0647	0.1250754	0.0085	-0.06308319
Juni	0.0683	0.043696	0.0051	-0.00216624
Juli	0.072	-0.0597882	0.0016	0.033560896
Agustus	0.0667	0.0408832	0.007	-0.1350102
September	0.0627	-0.0403199	0.0112	0.097835985
Oktober	0.0622	-0.0160807	0.0119	0.049437681
November	0.0618	-0.0132567	0.0123	0.13647934
Desember	0.064	0.0554229	0.0103	0.022970637
<b>Tahun 2005</b>				
Januari	0.0732	-0.031154	0.001	0.045199604
Februari	0.0715	0.023426	0.0028	0.02715603

Maret	0.0881	0.06406	-0.0137	0.0059041
April	0.0812	0.020922	-0.0042	0
Mei	0.074	-0.019684	0.0055	0.007406242
Juni	0.0742	0.064735	0.0083	0.031428913
Juli	0.0784	0.025428	0.0065	0.053395939
Agustus	0.0833	0.094403	0.0118	-0.11182441
September	0.0906	0.012564	0.0094	0.027788094
Oktober	0.1789	-0.084672	-0.0689	-0.01946686
November	0.1838	-0.027274	-0.0613	-0.03829872
Desember	0.1711	-0.097925	-0.0436	0.142375679
<b>Tahun 2006</b>				
Januari	0.0136	-0.028516554	0.1139	0.057688173
Februari	0.0058	-0.0035036	0.1216	-0.01114093
Maret	0.0003	-0.000095299	0.127	0.087993421
April	0.0005	-0.000358796	0.1269	0.106575964
Mei	0.0037	0.000774618	0.1213	-0.09153006
Juni	0.0045	0.004112329	0.1205	-0.01503759
Juli	0.0045	-0.002712242	0.1185	0.032061069
Agustus	0.0033	-0.000256853	0.1152	0.068047337
September	0.0038	0.001013939	0.1087	0.063019391
Oktober	0.0086	0.002134573	0.1006	0.0310267
November	0.0034	-0.000886786	0.1001	0.086169442
Desember	0.0121	-0.001955138	0.0867	0.05061082
<b>Tahun 2007</b>				
Januari	0.0104	-0.00111592	0.0851	-0.02713178
Februari	0.0062	-0.00026752	0.0863	-0.00910643
Maret	0.0024	0.00098495	0.0876	0.051694428
April	-0.0016	0.000537416	0.0916	0.103047515
Mei	0.001	-0.00010314	0.087	0.017487919
Juni	0.0023	0.001356016	0.0833	0.040875912
Juli	0.0072	0.003127123	0.0759	0.098176718
Agustus	0.0075	0.012362093	0.075	-0.06598556
September	0.008	-0.00229859	0.0745	0.075205105
Oktober	0.0079	-0.00471007	0.0746	0.120389996
November	0.0018	0.000791885	0.0807	0.017026107
Desember	0.011	0.02117415	0.0698	0.21577381

<b>Tahun 2008</b>				
Januari	0.0177	0.002346951	0.0623	0.043335761
Februari	0.0065	-0.003731718	0.0729	0.036162923
Maret	0.0095	-0.000576582	0.07	-0.10102866
April	0.0057	0.000676276	0.0741	-0.05803024
Mei	0.0141	0.002348545	0.0685	0.060303688
Juni	0.0246	0.000477665	0.0613	-0.0388707
Juli	0.0137	-0.000303785	0.0766	-0.01873138
Agustus	0.0051	-0.0000031152	0.0876	-0.06030369
September	0.0097	0.003918401	0.0856	-0.15373961
Oktober	0.0045	0.007663653	0.1024	-0.31423895
November	0.0012	0.018052428	0.1109	-0.01193317
Desember	-0.0004	0.01300936	0.1098	0.090982287
<b>Tahun 2009</b>				
Januari	-0.0007	0	0.1013	-0.01623616
Februari	0.0021	0.068186	0.0857	-0.036009
Maret	0.0022	-0.00026	0.0804	0.094941634
April	-0.0031	-0.030661	0.0815	0.224591329
Mei	0.0004	0.00181	0.0725	0.112594312
Juni	0.0011	0.001441	0.0686	0.057381325
Juli	0.0045	0.001904	0.0632	0.146028614
Agustus	0.0056	0.00434	0.0639	0.008179079
September	0.0105	0.010707	0.0547	0.053800171
Oktober	0.0019	0.035505	0.0629	-0.04051864
November	-0.0003	0.000039341	0.0651	0.02027027
Desember	0.0033	0.000146	0.0613	0.04884106

## Lampiran 2

### Output Deskriptif Dan Regresi SPSS 19.0

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.388 <sup>a</sup>	.150	.107	.07539409663	1.883

a. Predictors: (Constant), Lag\_Y, Tingkat\_SBI, Kurs, Inflasi

b. Dependent Variable: IHSG

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.078	4	.020	3.450	.012 <sup>a</sup>
	Residual	.443	78	.006		
	Total	.522	82			

a. Predictors: (Constant), Lag\_Y, Tingkat\_SBI, Kurs, Inflasi

b. Dependent Variable: IHSG

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.072	.045		1.591	.116		
	Inflasi	-.543	.515	-.283	-1.055	.295	.151	6.627
	Kurs	-.705	.231	-.329	-3.046	.003	.931	1.074
	Tingkat_SBI	-.481	.480	-.266	-1.002	.319	.154	6.485
	Lag_Y	.186	.105	.189	1.768	.081	.958	1.044

a. Dependent Variable: IHSG

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Inflasi	Kurs	Tingkat_SBI	Lag_Y
1	1	2.222	1.000	.01	.01	.01	.01	.04
	2	1.033	1.467	.00	.02	.58	.00	.00
	3	.922	1.552	.00	.03	.17	.01	.39
	4	.805	1.661	.00	.01	.17	.02	.51
	5	.018	11.229	.99	.94	.07	.96	.05

a. Dependent Variable: IHSG

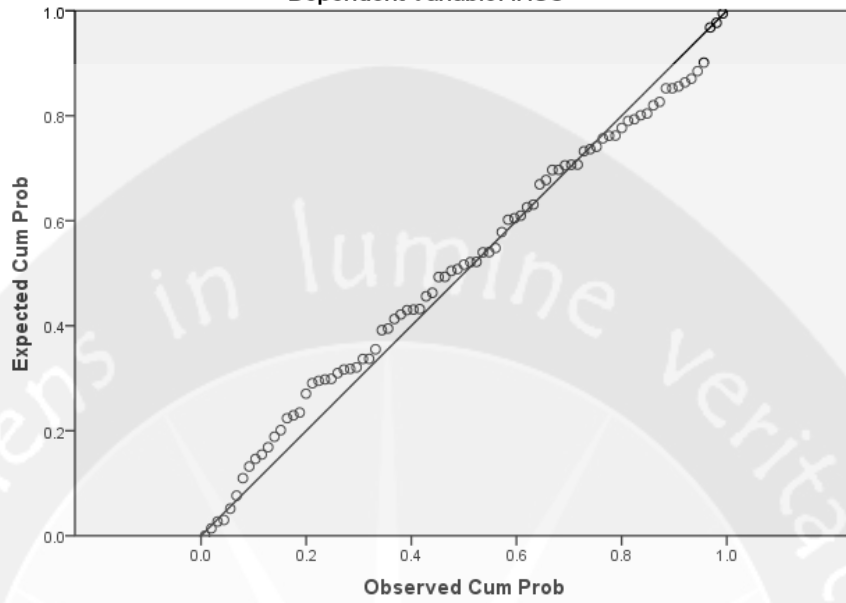
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.0529265553	.1386102885	.0277060530	.03092724783	83
Residual	-.30084481835	.19472438097	.00000000000	.07353222663	83
Std. Predicted Value	-2.607	3.586	.000	1.000	83
Std. Residual	-3.990	2.583	.000	.975	83

a. Dependent Variable: IHSG

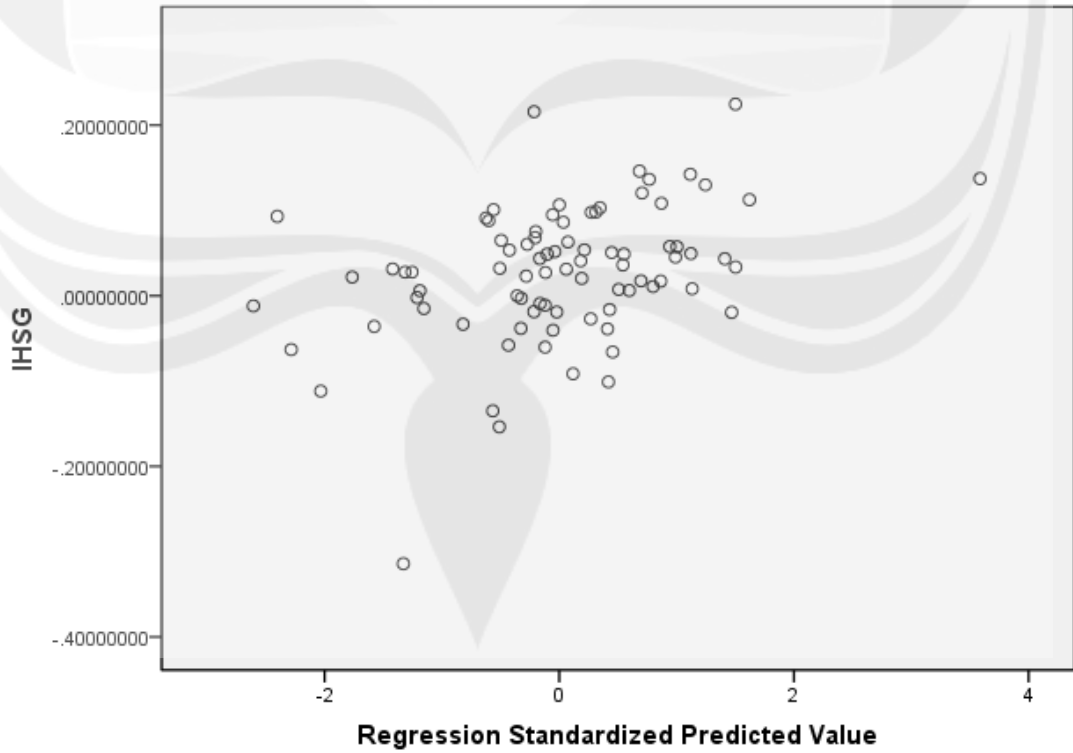
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: IHSG



Scatterplot

Dependent Variable: IHSG



**LAMPIRAN 3**

**GRAFIK PERGERAKAN VARIABEL PENELITIAN PER TAHUN**

